

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP
RULES OF BASKETBALL GAME DI SMA SE-KECAMATAN JOMBANG****PHYSICAL EDUCATION TEACHER KNOWLEDGE LEVEL ABOUT RULES OF
BASKETBALL GAME IN JOMBANG DISTRICT SENIOR HIGH SCHOOL****Arnaz Anggoro Saputro¹, Guntum Budi Prasetyo²****arnaz_boy@ymail.com¹, guntum.stkipjb@gmail.com²**

¹SI Pendidikan Jasmani, STKIP PGRI Jombang, Jl. Pattimura III/20, Jombang, Jawa Timur, 61418, Indonesia

²SI Pendidikan Jasmani, STKIP PGRI Jombang, Jl. Pattimura III/20, Jombang, Jawa Timur, 61418, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani terhadap peraturan permainan bola basket di SMA se-kecamatan Jombang. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dengan melakukan survei 18 guru pendidikan jasmani di 12 sekolah SMA se-Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang memanfaatkan aplikasi *google form* sehingga angket dapat diisi secara *online*. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan hasil penilaian seluruh guru yang dilakukan dengan alat yang sama yang akan dibuat menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan kategori sangat rendah. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani terhadap peraturan permainan bola basket di SMA se-Kecamatan Jombang yaitu 5 responden (27,78%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 4 responden (22,22%) masuk dalam kategori tinggi, 5 responden (27,78%) masuk dalam kategori sedang, 1 responden (5,55%) masuk dalam kategori rendah, dan 3 responden (16,67%) masuk dalam kategori Sangat rendah, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada hasil keseluruhan responden dengan nilai 25,61 maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “sedang”. Dengan demikian dapat disimpulkan guru pendidikan jasmani di SMA se-Kecamatan Jombang memiliki tingkat pengetahuan cukup baik terhadap peraturan permainan bola basket.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Peraturan Bola Basket, Guru Penjas SMA.

Abstract

The purpose of this study was to determine how high the level of knowledge of physical education teachers on the rules of basketball games in high schools in Jombang district. The research method used a descriptive research approach by surveying 18 physical education teachers in 12 high school schools in Jombang District, Jombang Regency, East Java. The data collection technique is done by using a questionnaire that utilizes the google form application so that the questionnaire can be filled online. The data analysis used is descriptive with the results of the assessment of all teachers carried out with the same tool which will be made into 5 categories, namely very high, high, moderate, low and very low categories. The results showed the level of knowledge of the physical education teachers on the rules of basketball games in high schools in Jombang District, namely 5 respondents (27.78%) were in the very high category, 4 respondents (22.22%) were in the high category, 5 respondents (27.78%)

is in the medium category, 1 respondent (5.55%) is in the low category, and 3 respondents (16.67%) are in the Very low category, and when viewed from the mean (Mean) in the overall results of respondents with a value of 25.61, this value is also in the "medium" category. Thus it can be concluded that physical education teachers in SMA in Jombang District have a fairly good level of knowledge of the rules of the basketball game.

Keywords: *Knowledge Level, Basketball Rules, High School Physical Education Teacher*

PENDAHULUAN

Profesionalitas guru dan kualifikasi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Di negara berkembang, guru yang kurang berkualitas membuat kualitas pendidikan menjadi rendah. Pengalaman dan pengetahuan guru memiliki arti penting bagi prestasi siswa (Boum dan Tolbert, 1985). Kurangnya perhatian guru dan siswa terhadap permainan bolabasket, kurangnya peralatan teknis bolabasket, kurangnya penekanan oleh media massa dan kurangnya guru yang berkualitas membuat sesi pembelajaran bola basket tidak menarik (Geletu & Wolde, 2018). Kemauan guru dalam mengembangkan media belajar interaktif untuk menunjang pembelajaran atau latihan dalam bola basket juga perlu ditingkatkan agar kualitas proses belajar dapat meningkat (Putro dkk, 2018). Sedangkan menurut Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 menerangkan bahwa guru penjas harus menguasai kompetensi profesional, yaitu dapat menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan jasmani (Pujiyanto, 2014).

Permainan bola basket dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 5 pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka. Pertandingan dikontrol oleh wasit, petugas meja dan seorang *commissioner*, jika hadir (FIBA, 2018). Bola basket tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk kompetisi tetapi juga dapat digunakan untuk mengembangkan kepribadian individu. Bola basket merupakan olahraga yang cocok digunakan untuk memfasilitasi peningkatan ketrampilan sosial seseorang (Putro, 2020). Pada hasil observasi pra-riset, seluruh guru penjas di SMA se-kecamatan Jombang memasukkan permainan bola basket ke dalam kompetensi dasar permainan bola besar. Dalam kompetensi dasar diatas disebutkan bahwa merancang pola pertahanan dan penyerangan, yang dimana sebelum merancang pola pertahanan dan penyerangan seorang guru baiknya mengetahui peraturan permainannya terlebih dahulu. Hasil pengamatan penulis pada analisa dalam pertandingan bola basket tingkat

SMA se-derajat dilingkungan Kabupaten Jombang, dimana sebagian pertandingan tersebut sering terjadi kesalahan dasar seperti siswa melakukan *travelling*, *illegal dribble*, *backball*, dan *three second*. Dari situ penulis bertanya apakah pendamping tim-tim tersebut baik itu guru maupun pelatih sudah mengetahui atau belum tentang peraturan permainan bola basket, atau bisa jadi suatu penampilan tim dipengaruhi dengan faktor lain seperti tingkat pemahaman siswa, mental siswa, dan lain sebagainya.

Berdasarkan wawancara dengan guru dari satu sekolah favorit di Kabupaten Jombang dalam turnamen lokal yang di selenggarakan oleh Perbasi Jombang sekolah tersebut menjadi finalis empat besar, dalam wawancara tersebut guru pendidikan jasmani selalu menyampaikan materi bola basket di sekolah berjumlah tiga pertemuan tatap muka. Dalam tiga pertemuan tersebut guru sudah menyampaikan materi berkaitan dengan peraturan permainan bola basket seperti *travelling*, *illegal dribble*, *backball*, dan *three second*. Guru tersebut menyampaikan bahwa dalam pembelajaran tersebut juga telah memberikan simulasi pertandingan dengan dalam satu kelas dibagi menjadi dua tim dan guru menjadi wasit dalam pertandingan tersebut. Setelah simulasi pertandingan tersebut selesai, siswa diberikan penjelasan tentang aturan dan pelanggaran-pelanggaran yang terjadi pada simulasi pertandingan yang telah terlaksana tadi. Guru juga memberi tugas berupa esai yang berisi penjelasan berbagai macam pelanggaran yang sering terjadi pada pertandingan bola basket yang harus selesai dan dikumpulkan di pertemuan selanjutnya. Tugas yang diberikan pada siswa tersebut bertujuan supaya para siswa dapat lebih memahami berbagai macam peraturan bola basket.

Kontras dengan pernyataan sebelumnya, berdasarkan wawancara dengan guru dari sekolah ternama di Kabupaten Jombang menyatakan bahwa penyampaian materi bola basket di sekolah berjumlah dua pertemuan tatap muka. Dalam dua pertemuan tersebut guru menyampaikan materi berupa teknik dasar dan sedikit berkaitan dengan peraturan permainan bola basket. Peraturan yang disampaikan pada siswa hanya mengenai *travelling* dan *illegal dribble*, sedangkan peraturan yang lainnya seperti *foul*, *three second*, dan lain sebagainya tidak disampaikan karena memang di sekolah Y tersebut waktu pertemuan dengan siswa terbatas. Dari pernyataan guru tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dalam sekolah guru pendidikan jasmani belum menyampaikan tentang peraturan permainan bola basket secara maksimal kepada siswa-siswinya. Dalam hal ini penulis juga mencari fakta dengan dua metode yaitu wawancara dan observasi dengan siswa-siswi dari sekolah-sekolah yang terlibat dalam pertandingan

bola basket di wilayah Kabupaten Jombang. Menurut dari beberapa siswa dari beberapa sekolah menyatakan bahwa mendapatkan pengetahuan tentang peraturan permainan bola basket dari pembelajaran di sekolah oleh guru pendidikan jasmani dan latihan ekstrakurikuler di sekolah oleh pelatih tim sekolah.

Dari hasil pra-riset yang dilakukan penulis terhadap guru dan siswa dari sekolah yang terlibat dalam pertandingan bola basket di wilayah Kabupaten Jombang penulis menemukan masalah bahwa sebagian siswa belum mendapatkan pengetahuan tentang peraturan permainan bola basket dari guru pendidikan jasmani di sekolah.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang diarahkan untuk menyajikan gejala, fakta, maupun kejadian secara sistematis dan akurat tentang sampel yang diteliti (Riyanto, 2010). Hubungan dari sumber data, metode dan instrumen dijadikan pedoman dalam melakukan pengumpulan data (Arikunto, 2010). Sumber data penelitian ini berasal dari hasil survei yang dilakukan 18 responden yaitu para guru pendidikan jasmani SMA se- Kecamatan Jombang . Penyebaran angket dilakukan melalui *google form*, yang dilakukan pada bulan awal bulan Mei. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang telah direkomendasikan, kuisioner tersebut berisi pertanyaan *FIBA Basketball Rules* dan *FIBA Equipment*. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menggunakan excel kemudian melakukan penyajian dengan tabel yang telah disusun sehingga mudah untuk dipahami. Setelah itu dilakukan verifikasi data penelitian untuk membuat kesimpulan berdasarkan kondisi yang ada serta literasi yang relevan (Sugiyono, 2010).

HASIL

Tes yang berupa kuesioner tentang peraturan permainan bola basket telah disebarkan kepada 18 responden yaitu para guru pendidikan jasmani SMA se-Kecamatan Jombang dengan cara *google form* berisi pertanyaan- pertanyaan yang berjumlah 34 pertanyaan. Dari hasil penelitian diperoleh data tentang tingkat pengetahuan guru penjas terhadap peraturan permainan bola basket dimana tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Peraturan Permainan Bola Basket di SMA se-Kecamatan Jombang bahwa masing- masing secara berurutan memperoleh nilai tertinggi sebesar 32,00, nilai terendah sebesar 18,00, rerata (*mean*) diperoleh

sebesar 25,61 median sebesar 26,50, modus sebesar 29,00, serta standar deviasi (SD) 3,96. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari dua faktor Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Peraturan Permainan Bola Basket di SMA se-Kecamatan Jombang. Setelah data didapat, maka dikonversikan ke dalam lima kategori berupa faktor-faktor yaitu *basketball rules* dan *basketball equipment*.

Data tabel presentase hasil tes Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Peraturan Permainan Bola Basket di SMA se-Kecamatan Jombang sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Hasil Tes Tingkat Pengetahuan

Responden	Jumlah Jawaban Benar	Presentase
1.	27 Butir Soal	$(27/34) \times 100\% = 79,4\%$
2.	19 Butir Soal	$(19/34) \times 100\% = 55,9\%$
3.	20 Butir Soal	$(20/34) \times 100\% = 59\%$
4.	24 Butir Soal	$(24/34) \times 100\% = 70,6\%$
5.	26 Butir Soal	$(26/34) \times 100\% = 76,5\%$
6.	32 Butir Soal	$(32/34) \times 100\% = 94\%$
7.	25 Butir Soal	$(25/34) \times 100\% = 73,5\%$
8.	27 Butir Soal	$(27/34) \times 100\% = 79,4\%$
9.	29 Butir Soal	$(29/34) \times 100\% = 85,3\%$
10.	28 Butir Soal	$(28/34) \times 100\% = 82,3\%$
11.	29 Butir Soal	$(29/34) \times 100\% = 85,3\%$
12.	28 Butir Soal	$(28/34) \times 100\% = 82,3\%$
13.	29 Butir Soal	$(29/34) \times 100\% = 85,3\%$
14.	19 Butir Soal	$(19/34) \times 100\% = 55,9\%$
15.	24 Butir Soal	$(24/34) \times 100\% = 70,6\%$
16.	29 Butir Soal	$(29/34) \times 100\% = 85,3\%$
17.	18 Butir Soal	$(18/34) \times 100\% = 52,9\%$
18.	26 Butir Soal	$(26/34) \times 100\% = 76,5\%$

Data tabel distribusi pengkategorian Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Peraturan Permainan Bola Basket di SMA se- Kecamatan Jombang sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategori Data Tingkat Pengetahuan

No.	Kategori	Norma	Frek	%
1.	Sangat Tinggi	$X > 28,50$	5	27,78%
2.	Tinggi	$26,17 < X \leq 28,50$	4	22,22%
3.	Sedang	$23,83 < X \leq 26,17$	5	27,78%
4.	Rendah	$21,50 < X \leq 23,83$	1	5,55%
5.	Sangat Rendah	$X \leq 21,50$	3	16,67%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan Tabel 2. Distribusi Kategori Data Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Peraturan Permainan Bola Basket di SMA se-Kecamatan Jombang yaitu sebanyak 5 responden (27,78%) masuk dalam kategori Sangat Tinggi, 4 responden (22,22%) masuk dalam kategori Tinggi, 5 responden (27,78%) masuk dalam kategori Sedang, 1 responden (5,55%) masuk dalam kategori Rendah, dan 3 responden (16,67%) masuk dalam kategori Sangat Rendah. Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Peraturan Permainan Bola Basket di SMA se-Kecamatan Jombang adalah dominan sangat tinggi dan sedang, dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada hasil keseluruhan responden dengan nilai 25,61 maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Sedang”.

Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Peraturan Permainan Bola Basket di SMA se-Kecamatan Jombang terdiri atas dua faktor, yaitu *basketball rules* dan *basketball equipment*. Pembahasan dari faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian didapatkan faktor *basketball rules* diukur dengan tes pengetahuan berjumlah 28 butir dengan skor 0 s/d 1. Data yang diperoleh dari faktor *basketball rules* diketahui bahwa masing-masing secara berurutan memperoleh nilai tertinggi sebesar 26,00, nilai terendah sebesar 14,00, rerata (*mean*) diperoleh sebesar 20,72, median sebesar 21,10, modus sebesar 23,00, sertastandar deviasi (SD) 3,21.

Tabel 3. Distribusi Kategori Data Faktor *Basketball Rules*

No.	Kategori	Norma	Frek	%
1.	Sangat Tinggi	$X > 23,00$	2	11,11%
2.	Tinggi	$21,00 < X \leq 23,00$	7	38,89%
3.	Sedang	$19,00 < X \leq 21,00$	4	22,22%
4.	Rendah	$17,00 < X \leq 19,00$	2	11,11%
5.	Sangat Rendah	$X \leq 17,00$	3	16,67%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan Tabel 3. Distribusi Pengkategorian Faktor *Basketball Rules* masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 2 responden (11,11%) masuk dalam

kategori Sangat Tinggi, 7 responden (38,89%) masuk dalam kategori Tinggi, 4 responden (22,22%) kategori Sedang, 2 responden (11,11%) masuk dalam kategori Rendah, dan 3 responden (16,67%) masuk dalam kategori Sangat Rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Peraturan Permainan Bola Basket di SMA se-Kecamatan Jombang dari faktor *Basketball Rules* adalah dominan tinggi, dan bila dilihat dari rerata (Mean) pada faktor *basketball rules* dengan nilai 20,72, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “Sedang”.

Tabel 4. Distribusi Kategori Data Faktor *Basketball Equipment*

No.	Kategori	Norma	Frek	%
1.	Sangat Tinggi	$X > 5,00$	6	33,33%
2.	Tinggi	$4,33 < X \leq 5,00$	7	38,89%
3.	Sedang	$3,67 < X \leq 4,33$	3	16,67%
4.	Rendah	$3,00 < X \leq 3,67$	0	0,00%
5.	Sangat Rendah	$X \leq 3,00$	2	11,11%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan Tabel 4. Distribusi Pengkategorian Faktor *Basketball Equipment* masing-masing secara berurutan yaitu sebanyak 6 responden (33,33%) masuk dalam kategori Sangat Tinggi, 7 responden (38,89%) masuk dalam kategori Tinggi, 13 responden (43,34%) kategori Sedang, 0 responden (0,00%) masuk dalam kategori Rendah, dan 2 responden (11,11%) masuk dalam kategori Sangat Rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Peraturan Permainan Bola Basket di SMA se-Kecamatan Jombang dari faktor *basketball equipment* adalah dominan tinggi, dan bila dilihat dari rerata (Mean) pada faktor *basketball rules* dengan nilai 4,89, maka nilai tersebut masuk dalam kategori “Tinggi”.

PEMBAHASAN

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata kategori hasil tingkat pengetahuan guru penjas terhadap peraturan permainan bolabasket di SMA se- Kecamatan Jombang termasuk dalam kategori sedang dengan 5 responden masuk dalam kategori sangat tinggi, 4 responden masuk dalam kategori tinggi, 5 responden masuk dalam kategori sedang, 1 responden masuk dalam kategori rendah, dan 3 responden masuk dalam kategori sangat rendah.. Dalam penelitian ini berarti masih terdapat guru pendidikan

jasmani yang memiliki tingkat pengetahuan terhadap peraturan permainan bolabasket yang masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya dari segi usia sudah tergolong tua dan hal ini akan berdampak pada daya ingat yang semakin menurun untuk mengingat materi yang pernah diterima sewaktu menempuh bangku pendidikan seperti yang diungkapkan oleh Surhasaputra (2011: 11) sesudah menjadi guru 12 tahun ke atas tahap-tahap yang terjadi merupakan tahap dimana kontribusi peran dan tugas guru menjadi makin lemah.

Hal tersebut juga dipengaruhi oleh banyaknya materi penjas yang harus diajarkan kepada peserta didik. Guru tidak hanya menguasai peraturan permainan bola basket saja, namun juga permainan –permainan lainnya yang terdapat di kurikulum seperti sepakbola, bola voli, atletik dan lain-lain. Maka dari itu guru memiliki keterbatasan pengetahuan dalam peraturan permainan bola basket karena harus membagi waktu dengan materi yang lain dengan porsi yang sama.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Peraturan Permainan Bola Basket di SMA se-Kecamatan Jombang yaitu 5 responden (27,78%) masuk dalam kategori Sangat Tinggi, 4 responden (22,22%) masuk dalam kategori Tinggi, 5 responden (27,78%) masuk dalam kategori Sedang, 1 responden (5,55%) masuk dalam kategori Rendah, dan 3 responden (16,67%) masuk dalam kategori Sangat Rendah., dan bila dilihat dari rerata (*Mean*) pada hasil keseluruhan responden dengan nilai 25,61 maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Sedang”.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani terhadap Peraturan Permainan Bola Basket di SMA se-Kecamatan Jombang termasuk dalam kategori “Sedang”.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: Rineka Cipta.
- Boum WC, Tolbert MT (1985). *Investing in Development Lessons of the World Bank Experiences*. London Oxford University Press.
- FIBA. (2018). *2018 Official Basketball Rules, Basketball Rules and Basketball Equipment*. Switzerland: FIBA International Basketball Federation.

- Geletu, Girma Moti & Wolde, Solomon. (2018). Technical Problems in Teaching Basketball Practical Session: The Case of Grade 11 in Alamura Preparatory School. *Journal of Physical Education and Sport Management*, 9(4), 30-42.
- Pujianto, Dian & Insanisty, Bayu. (2014). Pemetaan Profil dan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar di Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(1), 31.
- Putro, B. N. (2020). Basketbal As An Alternative Method To Learn Social Competence. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 4(1), 1-7.
- Putro, B. N., Kurniawan, A., Fudin, M. S., & Trenggalek, S. P. (2018). Pengembangan buku pedoman man to man defense Bola basket untuk pelatih. *Journal Sport Area*, 3(2), 111-120.
- Riyanto, Y. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya : SIC.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2011). *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Paramira Publising.